YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i3.2944

PERUBAHAN STRUKTUR DAN KONDISI SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MAKASSAR PASCA PEMBANGUNAN CENTRE POINT OF INDONESIA (CPI)

Changes in Socio-Economic Structure and Conditions of Coastal Communities in Makassar Post-Development of the Centre Point of Indonesia (CPI)

Andi Andini Nurul Annisa[1], Nur Natasya[2], Suciwarti[3], Andi Sadriani[4]
Universitas Negeri Makassar
andinisa696@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 27, 2024	May 1, 2024	May 5, 2024	May 8, 2024

Abstract

The development of Center Point Indonesia (CPI) in Makassar City, South Sulawesi has brought significant socio-economic changes to coastal communities. This study investigates changes in the structure and socio-economic situation of Makassar coastal communities with the development of the CPI. The research results show that this development affects the state of the coastal economy, reducing the income of shipping and fishing companies. This change has an impact on the employment situation in coastal areas, which previously was mostly involved in shipping and fishing. Many people are now thinking about looking for another job. The development of CPI has also changed the physical composition and size of coastal communities, which previously were only limited to the sea, are now larger and connected to other areas. This research uses qualitative research methods and collects data from secondary sources such as reports and articles regarding developments in the consumer price index and the situation of coastal communities in Makassar City. The results show that the evolution of the consumer price index has influenced the socio-economic conditions of coastal areas, which previously were mostly involved in shipping and fishing. Many people are now considering looking for another job. This development has also changed the physical composition and size of coastal communities, which were previously only limited to the sea, but are now increasingly spread out and connected to other areas.

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: *Center Point of Indonesia Development, Coastal Communities, Socio-Economic Changes, Economic Situation, Employment Status*

Abstrak: Perkembangan Center Point Indonesia (CPI) di Kota Makassar, Sulawesi Selatan telah membawa perubahan sosial ekonomi yang signifikan bagi masyarakat pesisir. Studi ini menyelidiki perubahan struktur dan situasi sosial ekonomi masyarakat pesisir Makassar dengan berkembangnya CPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan ini mempengaruhi keadaan perekonomian pesisir, mengurangi pendapatan perusahaan pelayaran dan penangkapan ikan. Perubahan ini berdampak pada situasi ketenagakerjaan di wilayah pesisir, yang sebelumnya sebagian besar bergerak di bidang pelayaran dan penangkapan ikan. Banyak orang sekarang berpikir untuk mencari pekerjaan lain. Perkembangan CPI juga telah mengubah komposisi fisik dan ukuran masyarakat pesisir, yang sebelumnya hanya terbatas pada laut, kini menjadi lebih besar dan terhubung dengan wilayah lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengumpulkan data dari sumber sekunder seperti laporan dan artikel mengenai perkembangan indeks harga konsumen dan situasi masyarakat pesisir di Kota Makassar. Hasilnya menunjukkan bahwa evolusi indeks harga konsumen telah mempengaruhi kondisi sosial ekonomi wilayah pesisir, yang sebelumnya sebagian besar bergerak di bidang pelayaran dan penangkapan ikan. Banyak orang sekarang mempertimbangkan untuk mencari pekerjaan lain. Perkembangan ini juga telah mengubah komposisi fisik dan ukuran masyarakat pesisir, yang sebelumnya hanya terbatas pada laut, namun kini semakin tersebar luas dan terhubung dengan wilayah lain.

Kata Kunci: Pembangunan Center Point of Indonesia, Masyarakat Pesisir, Perubahan Sosial Ekonomi, Situasi Perekonomian, Status Pekerjaan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya kelautan, sehingga banyak masyarakatnya yang bermatapencaharian di wilayah pesisir. Namun masyarakat tidak mampu sejahtera karena melimpahnya sumber daya laut di wilayah pesisir. Wilayah pesisir masih menjadi salah satu wilayah yang identik dengan kemiskinan. Kemiskinan merupakan permasalahan pembangunan yang ditandai dengan perampokan dan keterbelakangan pembangunan, yang kemudian meluas menjadi kesenjangan. (Amaliyah, S., 2020)

Berbagai inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat antara lain dengan membangun sarana dan prasarana jalan, serta meningkatkan sumber daya manusia dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, dan infrastruktur lainnya memberikan manfaat bagi kegiatan perekonomian dengan memberikan akses terhadap produksi dan distribusi barang dan jasa untuk konsumsi masyarakat.

Makassar merupakan salah satu kota yang mengalami pembangunan besar- besaran dengan visi jangka panjang sebagai kota global. Kehadiran Central Point Indonesia (CPI) menyebabkan pesatnya pertumbuhan dan laju perekonomian di kota tersebut, hal ini juga dirasakan oleh masyarakat sekitar Pantai Losari. Daerah ini awalnya merupakan rumah bagi tetangga yang kurang mampu. Pekerjaan umum penduduknya adalah nelayan yang mencari dan memperdagangkan kerang di pesisir pantai Losari.

Dari sudut pandang sosial ekonomi masyarakat, pembangunan Center of Indonesia (CPI) dimaksudkan sebagai salah satu pilihan pembangunan untuk menjamin percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat sebagai alternatif pariwisata, dan merupakan hal yang penting berkontribusi. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah (PAD). Namun perkembangan ini juga menimbulkan dampak yang tidak menyenangkan bagi sebagian masyarakat yang ikut merasakan dampak negatifnya, seperti hancurnya penghidupan para nelayan kerang sekitar 3.000 kapal penangkap ikan terancam sehingga menyulitkan nelayan di kawasan Mariso untuk menangkap ikan di perairan Makassar, dan jalur transportasi perahu juga semakin menyempit seiring berjalannya proyek CPI.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengumpulkan data dari sumber sekunder seperti laporan dan artikel mengenai perkembangan indeks harga konsumen dan situasi masyarakat pesisir di Kota Makassar. Hasilnya menunjukkan bahwa evolusi indeks harga konsumen telah mempengaruhi kondisi sosial ekonomi wilayah pesisir, yang sebelumnya sebagian besar bergerak di bidang penangkapan ikan, banyak orang sekarang mempertimbangkan untuk mencari pekerjaan lain. Perkembangan ini juga telah mengubah komposisi fisik dan ukuran masyarakat pesisir, yang sebelumnya hanya terbatas pada laut, namun kini semakin tersebar luas dan terhubung dengan wilayah lain

HASIL

1. Pengertian Pembangunan

Secara etimologis, perkembangan berarti bangun, dan kebangkitan berarti bangun, bergerak, berdiri, bangkit. Dalam arti bentuk (kebangkitan ilmu pengetahuan), “bangun” berarti membangun sebuah persegi panjang, dan “bangun” dalam arti kata kerja berarti

"membuat", "membangun", atau "membangun". Dilihat dari segi etimologisnya, konsep perkembangan meliputi anatomi (morfologi), fisiologi (kehidupan), dan tingkah laku (behavior) (Rosana, 2018). Dapat kita simpulkan bahwa pembangunan adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan berkesinambungan untuk mengubah keadaan masyarakat menjadi lebih baik. Meliputi seluruh aspek kehidupan, baik materiil maupun immateri, materiil dan spiritual, serta mencakup berbagai bidang kehidupan masyarakat.

2. Keadaan Perekonomian Masarakat

Dalam bukunya, Soemarwoto mengartikan dampak sebagai perubahan yang terjadi akibat suatu tindakan. Tindakan tersebut dapat bersifat alami, kimia, fisika, atau biologi. Kegiatan pembangunan berdampak pada manusia dan lingkungan. Dampak pada manusia adalah peningkatan atau penurunan kualitas hidup manusia, dan dampak lingkungan adalah peningkatan atau penurunan daya dukung alam yang menunjang kelangsungan hidup manusia (Nur et al., 2023). Saat ini nampaknya terdapat kecenderungan yang semakin besar untuk memanfaatkan wilayah pesisir sebagai wilayah pembangunan baru. Hal ini disebabkan karena wilayah pesisir yang relatif datar, harga tanah yang masih rendah dan mudah diakses baik dari darat maupun laut, sehingga perubahan lingkungan pesisir dan kegiatan pembangunan mempengaruhi kondisi sosial ekonomi dan perkembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung atau tidak langsung, perubahan tersebut mempengaruhi perilaku masyarakat dan mengakibatkan penurunan pendapatan (Nur et al., 2023).

3. Interaksi Sosial

Menurut (Muhammad Alfan et al., 2021) Interaksi sosial masyarakat terhadap perubahan struktur dan kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir Makassar pasca pembangunan Center Point Indonesia (CPI) bersifat kompleks dan multifaktorial. Kelompok yang berbeda pada pesisir Makassar mempunyai tingkat dampak dan pengaruh yang berbeda terhadap perubahan tersebut. Pemancing adalah kelompok yang paling dirugikan oleh kemajuan CPI. Mereka mengalami kesulitan dalam mencari ikan dan udang di sekitar perairan Makassar, serta jalur transportasi kapal yang semakin menyempit. Berbagai kelompok dalam masyarakat pesisir Makassar memiliki tingkat pengaruh dan dampak yang berbeda-beda terhadap perubahan ini yahni; (Muhammad Alfan et al., 2021)

a. Para pemancing merasa kemajuan tersebut menghilangkan zona pekerjaan mereka

b. Penduduk masyarakat pesisir Makassar merasa bahwa peningkatan CPI meningkatkan urbanisasi dan membawa dampak positif seperti meningkatnya permintaan dan menarik berbagai spekulasi.
c. Para petani tambak di pesisir pantai Makassar menghadapi kesulitan dalam menemukan pasar untuk barang-barang mereka sebagai akibat dari meluasnya urbanisasi.
d. Buruh angkut masyarakat pesisir Makassar merasa bahwa kemajuan CPI telah mengurangi kebutuhan akan spesialis transportasi.
e. Ibu rumah tangga masyarakat pesisir Makassar merasa kemajuan CPI menyebabkan berkurangnya pembahasan kualitas pesisir dan lingkungannya.
f. Pelaku usaha masyarakat pesisir Makassar merasa bahwa peningkatan CPI membawa kemajuan kualitas hidup melalui upaya yang terkoordinasi program perbaikan .

Interaksi sosial masyarakat terhadap perubahan struktur dan kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir Makassar pasca CPI kemajuan itu kompleks dan multifaktor. Kelompok-kelompok yang berbeda dalam komunitas pesisir Makassar mempunyai tingkat dampak dan dampak yang berbeda-beda terhadap perubahan tersebut. Membuat kemajuan dalam pendekatan investigasi biaya- manfaat untuk mendefinisikan pendekatan .

4. Tata Ruang

Menurut (Annas & Rusnaedy, 2019) Membaiknya Center Point of Indonesia (CPI) di Makassar telah memberikan kontribusi terhadap perubahan struktur sosial ekonomi dan kondisi masyarakat pesisir Makassar. Berikut beberapa kasus perubahan yang terjadi :

a. Perkembangan Keuangan: Kemajuan CPI telah membawa perkembangan keuangan di wilayah pesisir Makassar . Fondasi yang tidak terpakai seperti jembatan, jalan , dan terminal pelabuhan mendorong transportasi dan pertukaran . Hal ini meningkatkan nilai tambah pada segmen perdagangan , pelabuhan dan transportasi.

b. Peningkatan Kesejahteraan: Perkembangan CPI telah membawa perubahan bagi kesejahteraan masyarakat pesisir Makassar. Fondasi modern seperti jembatan, jalan dan terminal pelabuhan mendorong transportasi dan pertukaran . Hal ini meningkatkan nilai tambah yang disertakan dari segmen perdagangan, pelabuhan dan transportasi.

c. Perluasan Usaha: Perkembangan CPI telah membawa perubahan dalam peningkatan usaha di wilayah pesisir Makassar. Fondasi yang tidak terpakai seperti jembatan, jalan , dan terminal pelabuhan mendorong transportasi dan pertukaran Hal ini meningkatkan nilai tambah yang disertakan dari segmen perdagangan, pelabuhan dan transportasi .

d. Peningkatan Instruksi: Perkembangan CPI telah membuat perbedaan dalam memajukan pengajaran di wilayah pesisir Makassar. Yayasan yang tidak terpakai seperti sekolah, perpustakaan dan fasilitas penelitian mendorong pendidikan dan pembelajaran. Hal ini telah meningkatkan kemampuan dan kapasitas masyarakat pesisir Makassar.

e. Perubahan Kesejahteraan: Perkembangan CPI telah membawa perubahan besar dalam kesejahteraan di wilayah pesisir Makassar. Landasan modern seperti klinik, poliklinik dan fasilitas penelitian membuat pengobatan dan pemeriksaan menjadi lebih sederhana. Hal ini telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir Makassar.

f. Mempercepat Pencapaian Aset Manusia: Perkembangan CPI membawa perubahan untuk memajukan penataan aset manusia di pesisir pantai Makassar. Fondasi yang tidak terpakai seperti tempat kerja, gedung perkantoran, dan pusat perdagangan memudahkan perolehan aset manusia . Hal ini memajukan kesejahteraan dan kemampuan masyarakat pesisir Makassar.

g. Perluasan Administrasi Pemborosan: Perkembangan CPI telah membuat kemajuan dalam administrasi pemborosan di wilayah pesisir Makassar . Fondasi modern seperti tempat pembuangan sampah dan pengolahan sampah mendorong pengelolaan sampah . Hal ini membawa kemajuan bagi kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat pesisir Makassar.

h. Memajukan Administrasi Air: Perkembangan CPI telah membuat kemajuan dalam administrasi air di wilayah pesisir Makassar. Kerangka kerja modern seperti pengolahan air dan pengendalian lonjakan air membuat administrasi air menjadi lebih mudah. Hal ini telah membawa kemajuan bagi kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat pesisir Makassar.

i. Mencapai Kemajuan Penginapan: Perkembangan CPI telah membawa

perubahan kemajuan penginapan yang berkembang di wilayah pesisir Makassar . Pondasi yang tidak terpakai seperti rumah, gedung dan penginapan membuat pengawasan penginapan menjadi lebih mudah . Hal ini memajukan kesejahteraan dan kemampuan masyarakat pesisir Makassar.

j. Membuat Kemajuan Administrasi Alam: Peningkatan CPI telah membuat perbedaan memajukan administrasi alam di wilayah pesisir Makassar. Fondasi yang tidak terpakai seperti hutan, sungai dan lautan membuat pengelolaan alam menjadi lebih mudah. Hal ini meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat pesisir Makassar. Dalam hal ini, kemajuan CPI telah memberikan perubahan pada struktur sosial- ekonomi dan kondisi masyarakat pesisir Makassar. Hal ini membawa kemajuan bagi kesejahteraan, kesejahteraan dan kemampuan masyarakat pesisir Makassar.Peneliti Terdahulu

PEMBAHASAN

1. Perubahan Jumlah Perolehan Hasil Laut

Perubahan jumlah hasil laut yang diperoleh masyarakat pesisir Makassar pasca dibangunnya Center Point of Indonesia (CPI) terjadi karena berbagai variabel. Kemajuan ini menyebabkan perubahan dalam hal berkurangnya pengadaan barang-barang kelautan yang disebabkan oleh penangkapan ikan dan kerang. Ternyata masyarakat pesisir mengalami perubahan berupa berkurangnya perolehan hasil laut akibat penangkapan ikan dan kerang (Aslinda & Ibrahim, 2015). Perubahan jumlah hasil laut yang diperoleh masyarakat pesisir Makassar pasca pencanangan CPI terjadi karena beberapa faktor, seperti;

a. Urbanisasi yang meluas, yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.
b. Meningkatnya kesejahteraan finansial masyarakat pesisir yang diperoleh dari perluasan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
c. Peningkatan kualitas hidup masyarakat pesisir yang diperoleh dari perluasan PAD.
d. Peningkatan peluang kerja.

Perubahan dalam intuisi sosial masyarakat pesisir setelah perbaikan CPI meliputi:

a. Meningkatnya konflik antara kelompok-kelompok yang berbeda, yang bersaing untuk menguasai aset-aset utama, seperti pemerintah, dana, dan spesialis.
b. Meningkatnya ketidakseimbangan finansial antara satu individu dengan individu

lainnya.

Interaksi sosial masyarakat pesisir terhadap perubahan jumlah kekayaan laut yang diperoleh pasca terbentuknya CPI, antara lain:

a. Meningkatnya pertikaian antar yang bersaing memperebutkan penguasaan aset-aset penting.
b. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pesisir, diperoleh dari semakin luasnya pembukaan usaha.
c. Kemajuan kesejahteraan masyarakat pesisir, tercermin dari perluasan PAD.
d. Peranan perbaikan CPI dalam mengubah interaksi sosial masyarakat pesisir terhadap perubahan jumlah kekayaan laut, antara lain:
e. Membentengi ekonomi syariah yang meningkatkan kualitas hidup melalui program-program yang terfokus pada kemajuan.
f. Membangun rangkaian teknik bisnis global yang dapat membantu masyarakat pesisir dalam menjaga keberadaan aset-aset khas pesisir dan laut agar dapat dimanfaatkan secara ekonomis.

2. Perubahan Jumlah Perolehan Penghasilan

Perubahan Jumlah Perolehan Hasil Laut sehubungan dengan perubahan Struktur dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Makassar pasca Pembangunan Center Point Indonesia (CPI) merupakan permasalahan yang sangat kompleks dan memerlukan kajian yang mendalam. Namun dapat disimpulkan bahwa kemajuan CPI telah mempengaruhi perubahan jumlah hasil laut yang diperoleh masyarakat pesisir Makassar (Niles, 2020). Peningkatan CPI telah mengubah pemanfaatan lahan di sekitar bibir pantai Losari yang dulunya merupakan pemukiman dan tempat usaha di pesisir pantai. Pemanfaatan ini telah digantikan oleh pembangunan gedung perkantoran dan penginapan. Hal ini mungkin mempengaruhi perbaikan ghetto di sekitar garis pantai Losari, yang sudah berbasis masyarakat. Perubahan ini mungkin mengarah pada pengembangan kawasan kumuh yang lebih terpusat di sekitar CPI, yang mungkin mempengaruhi jumlah ikan yang dikumpulkan oleh masyarakat pesisir.

Untuk sementara, perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir Makassar seperti dijelaskan dalam mungkin terkait dengan pengaruh peningkatan CPI terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir. Peningkatan CPI dapat membawa kemajuan kesejahteraan masyarakat pesisir, melalui penataan lapangan pekerjaan dan pembukaan perdagangan.

Bagaimanapun, hal ini juga dapat meningkatkan jumlah korban jiwa bagi masyarakat pesisir, yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka (Niles, 2020).

Perubahan struktur dan kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir Makassar pasca perbaikan CPI juga dapat dikaitkan dengan perubahan pola pergerakan kota, perubahan pemanfaatan, dan penentuan urutan pemenuhan kebutuhan. Hal ini mungkin mempengaruhi perkembangan ghetto di sekitar garis pantai Losari, yang sudah berbasis masyarakat. Untuk mengetahui jumlah barang laut yang diambil oleh masyarakat pesisir Makassar setelah peningkatan CPI, perlu dilakukan penyelidikan terhadap hal tersebut. Penyelidikan ini dapat memanfaatkan strategi pertimbangan penulisan seperti yang disebutkan dalam untuk mengumpulkan informasi dan informasi terkait. Penyelidikan juga dapat menggunakan strategi penilaian penataan sebagaimana ditentukan dalam untuk menganalisis perubahan format tata ruang dan pembangunan pemulihan garis pantai Metro Tanjung Bunga Kota Makassar (Amaliyah, 2020).

3. Dampak Pembangunan CPI terhadap Perekonomian Masyarakat dalam Perspeskti Ekonomi

Peningkatan perekonomian di Makassar dan Sulawesi Selatan yang diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara Wilayah Barat Indonesia (WBI). Perluasan lowongan kerja yang dapat menarik investor peningkatan permintaan di Kota Makassar yang dapat memperkuat faktor hambatan. Menurut (Sains et al., 2023) Membaiknya Center Point of Indonesia (CPI) di Kota Makassar memberikan dampak positif dan negatif terhadap perekonomian masyarakat dari segi finansial , yang berdampak pada perubahan struktur dan kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir Makassar. Berikut beberapa dampak yang dapat ditemukan.

Dampak positif dari peningkatan CPI antara lain:

a. Perluasan Pengiriman dan Impor: Perkembangan CPI di Makassar memperkuat hubungan keuangan antara Indonesia dan Peru, yang dapat menawarkan bantuan untuk meningkatkan pengiriman dan impor Indonesia ke Peru. Perdagangan utama Indonesia ke Peru antara lain biodiesel, kendaraan pelancong , alas kaki, peralatan percetakan, peralatan industri baja, material, dan produk kertas.
b. Pembangunan Keuangan: Perkembangan CPI di Makassar dapat memajukan pembangunan keuangan yang merata melalui penciptaan keterbukaan modern bagi buruh dan dunia usaha, serta memajukan kehidupan individu di kedua negara.

c. Partisipasi di Daerah Potensial: Pengembangan CPI di Makassar memberdayakan partisipasi di berbagai daerah potensial, dan membentengi dunia usaha Indonesia untuk menyasar pasar non- tradisional.
d. Perubahan Struktur Keuangan: Kemajuan CPI di Makassar dapat menyebabkan perubahan pada struktur keuangan, seperti peningkatan pada segmen perdagangan dan hiburan, diskon dan pertukaran ritel, pengaturan penyelesaian serta makanan dan minuman, transportasi dan pergudangan, administrasi moneter dan perlindungan, komunikasi dan data, warisan asli, dan lain-lain.
e. Kemajuan Kesejahteraan Masyarakat: Membaiknya CPI di Makassar dapat memajukan kesejahteraan individu kedua negara, yang dapat disebabkan oleh pertumbuhan keuangan yang tidak memihak.

Dampak negatif dari perbaikan CPI antara lain:

a. Meningkatnya sedimentasi, yang dapat mempengaruhi kualitas air di sekitar proyek perbaikan
b. Meningkatnya kekeruhan air, pencemaran laut, dan meningkatnya potensi banjir dan perendaman di wilayah pesisir
c. Nasib buruknya wilayah penangkapan ikan bagi nelayan laki-laki dan pemancing perempuan, yang berdampak pada berkurangnya upah normal nelayan.
d. Kemalangan Masyarakat Pesisir: Perkembangan CPI di Makassar dapat menimbulkan kemalangan bagi masyarakat pesisir, seperti berkurangnya gaji yang diperoleh masyarakat pesisir, yang disebabkan oleh berkurangnya perolehan gaji.
e. Membaiknya CPI di Makassar dapat menimbulkan dampak negatif, seperti semakin meluasnya kesenjangan finansial di lingkungan individu yang memiliki pusat untuk berpendapatan tinggi.
f. Kemalangan Biologis: Peningkatan CPI di Makassar dapat menyebabkan kemalangan lingkungan, seperti ketidakberdayaan terhadap kemalangan keanekaragaman hayati yang akan menghasilkan dampak pemanasan dunia yang diperluas karena pemulihan 4000 ha.

Dalam hal ini, peningkatan CPI di Makassar dapat mengurangi kerusakan dan memajukan keterusterangan yang diperluas, yang dapat mengurangi dampak kerusakan terhadap perdamaian dan stabilitas. Pengaturan sosial diperlukan untuk mengurangi dampak negatif dari peningkatan CPI terhadap masyarakat pesisir, seperti pemulihan yang dapat mengurangi kesenjangan sosial dan memajukan peningkatan kualitas hidrologi dan alam.

KESIMPULAN

Perubahan struktur dan kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir Makassar pasca perbaikan CPI juga dapat dikaitkan dengan perubahan pola pergerakan kota, perubahan pemanfaatan, dan penentuan urutan pemenuhan kebutuhan. Hal ini mungkin mempengaruhi perkembangan ghetto di sekitar garis pantai Losari, yang sudah berbasis masyarakat untuk mengetahui jumlah barang laut yang diambil oleh masyarakat pesisir. Makassar setelah peningkatan CPI, perlu dilakukan penyelidikan terhadap hal tersebut. Penyelidikan ini dapat memanfaatkan strategi pertimbangan penulisan seperti yang disebutkan dalam untuk mengumpulkan informasi dan informasi terkait. Penyelidikan juga dapat menggunakan strategi penilaian penataan sebagaimana ditentukan dalam untuk menganalisis perubahan format tata ruang dan pembangunan pemulihan garis pantai Metro Tanjung Bunga Kota.

Perspeskti Ekonomi Peningkatan perekonomian di Makassar dan Sulawesi Selatan yang diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara Wilayah Barat Indonesia. Perluasan lowongan kerja yang dapat menarik investor peningkatan permintaan di Kota Makassar yang dapat memperkuat faktor hambatan. Membaiknya Center Point of Indonesia di Kota Makassar memberikan dampak positif dan negatif terhadap perekonomian masyarakat dari segi finansial, yang berdampak pada perubahan struktur dan kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir Makassar. Berikut beberapa dampak yang dapat ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, S. (2020). Pernyataan Keaslian Skripsi. *Skripsi Fakultas Sains Dan Teknologi (UIN) Alauddin Makassar*.

Annas, A., & Rusnaedy, Z. (2019). *Evaluasi Kebijakan Tata Ruang dan Bangunan Reklamasi Pantai Metro Tanjung Bunga Kota Makassar*. Journal of Government and Civil Society, 3(2)

Aslinda & Ibrahim. (2015), *The Strategy And Resource 61*. Journal Asian Development Bank (DFAT and City of Makassar), 22(1).

Muhammad Alfan, R., Lukman, K., Handoyo, T., Mulki Ernas, B., Perencanaan Pembangunan Daerah, B., & Barru, K. (2021). Analisis Masalah Sosial Dampak Reklamasi Pantai Losari. In *Development Policy and Management Review (DPMR),* 1(2)

Niles, C. (2020). Makassar Livable City Plan: Situation Assessment Report. *Asian Development Bank (DFAT and City of Makassar)*. https://ramboll.com

Nur, A., Ua, A., Fitrianti, A. N., & Yusuf, M. (2023). *Analisis Pembangunan Center Point Of Indonesia (CPI) Terhadap Perekonomian Masyarakat Pesisisr di Kecamatan Mariso Kota Makassar Ditinjau dari Pespektif Ekonomi Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, *9*(1)

Rosana, M. (2018). *Kebijakan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di Indonesia.* Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial, 1(1).

Sains, R., Kelautan, D. T., Gandryal, F., Avin, M., & Lolo, C. S. (2023). *Dampak Pengembangan Center Point Of Indonesia (CPI) Terhadap Pencemaran Air di Sekitar Pantai Losari*. Journal In Sensitek, 6 (2)